



## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangannya kepada investor atau pemakai laporan keuangan adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan mengandung informasi yang sangat penting tentang kinerja keuangan dan digunakan untuk pengambilan keputusan, sumber daya yang dimiliki, dan arus kas bagi pihak yang berkepentingan dengan keadaan keuangan perusahaan (Difa Niditia & Ari Pertiwi, 2021)

Bisnis *go public* menggunakan laporan keuangan sebagai alat penting untuk memastikan keberlangsungan bisnis mereka. Laporan keuangan adalah cara terbaik untuk memperkirakan prospek bisnis di masa mendatang ketika segala sesuatunya tidak pasti. Ikatan Akuntan Indonesia (2021) dalam (Muhammad E et a l., 2023) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang menguntungkan pengguna (informasi keuangan).

Dunia bisnis Indonesia berkembang dengan sangat cepat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public*, yang berarti mereka harus mempublikasikan hasil laporan keuangan yang diaudit oleh pihak independen secara tepat waktu sehingga informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan relevan. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan *go public*, permintaan audit laporan keuangan akan meningkat (Muhammad E et a l., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.K.6, yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang pelaporan laporan tahunan perusahaan atau perusahaan publik, perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat empat bulan setelah berakhirnya tahun buku. Apabila proses audit mengalami keterlambatan hingga melewati batas waktu yang telah ditentukan, hal ini dapat menyebabkan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan serta berdampak pada kualitas laporan keuangan tersebut (Serly, 2021)

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995, Pasal 63 huruf e tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Setiap perusahaan yang telah terdaftar secara efektif akan dikenakan sanksi denda atas keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada BAPEPAM. Besaran denda yang dikenakan dimulai dari satu juta rupiah per hari atas setiap hari keterlambatan, dengan jumlah denda maksimum mencapai lima ratus juta rupiah (Serly, 2021).

Salah satu kunci untuk meningkatkan harga pasar saham perusahaan publik adalah penyajian laporan keuangan tepat waktu. Kecepatan laporan mengacu pada informasi yang lebih bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Audit yang tertunda dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan, jadi sangat penting untuk penelitian yang berhubungan dengan waktu penyampaian laporan keuangan (Effendi, 2020).

Paragraf 43 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (PSAK No. 1) menyatakan bahwa jika pelaporan tertunda secara tidak perlu, informasi yang dihasilkan akan kehilangan nilainya. Kecepatan laporan keuangan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan seberapa efektif mereka. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh proses audit yang dilakukan oleh auditor. Setiap perusahaan membutuhkan jumlah hari untuk menyelesaikan proses auditnya, yang dikenal sebagai *audit report lag* (Sunarsih et al., 2021)

*Audit delay* adalah perbedaan antara tanggal dalam laporan keuangan dan tanggal opini audit, yang menunjukkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk audit. Semakin lama seorang auditor menyelesaikan laporan keuangan audit, semakin lama *audit delay* dalam perusahaan tersebut. *Audit delay* dihitung dengan menghitung jumlah waktu yang berlalu antara tanggal penutupan tahun buku sampai penandatanganan laporan audit. Audit yang melampaui ketentuan Bapepam tentang penyampaian laporan keuangan menyebabkan laporan keuangan perusahaan tertunda (Alba et al., 2023).

Fenomena *audit delay* dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kondisi suatu perusahaan adalah dengan menilai profitabilitasnya. Untuk menilainya, dibutuhkan suatu alat analisis. Rasio-rasio keuangan adalah instrumen analisis yang dimaksud. Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dan memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen menjalankan operasi (Arif & Hikmah, 2023). Berita baik adalah bahwa perusahaan akan segera memberikan informasi. Oleh karena itu, bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan harus memastikan bahwa audit yang tertunda tidak ditunda, sehingga investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat dengan cepat memperoleh informasi positif. Tentu saja, alasan mengapa tingkat laba digunakan sebagai cara untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah karena hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil perusahaan sepanjang masa. Perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI-IBKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menguntungkan dianjurkan untuk segera menerbitkan laporan tahunan untuk memberi tahu publik tentang kinerja mereka yang luar biasa (Lubna et al., 2023)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Silalahi & Malau (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dimana tidak signifikannya berupa positif terhadap *audit delay*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahajaan & Rahim (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriwandi et al., (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor kedua adalah *leverage*. *Leverage* merujuk pada penggunaan pinjaman atau utang untuk menghasilkan keuntungan, baik bagi perusahaan maupun investasi. Konsep *leverage* sering dimanfaatkan untuk memperbesar skala operasional suatu perusahaan, seperti membeli peralatan untuk meningkatkan kapasitas produksi, menambah tenaga kerja, serta melakukan ekspansi bisnis (Pramono & Handayani, 2024). Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka auditor cenderung menjadi lebih hati-hat yang bisa mengakibatkan keterlambatan dalam proses penyusunan dan publikasi laporan keuangan (Ayu Levia Tryana, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardi et al., (2023) *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Menurut penelitian Setiawan et al., (2022) *leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2022) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan asetnya dan ukurannya. Perusahaan berskala besar biasanya memiliki pengendalian internal yang lebih kuat daripada perusahaan berskala lebih kecil, sehingga mereka cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat (Faradista & Stiawan, 2022).



Suatu ukuran atau skala yang menunjukkan besar-kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa kriteria, seperti nilai pasar, pendapatan, penjualan, total modal, dan jumlah aset, dikenal sebagai ukuran perusahaan. Ini menunjukkan bahwa lebih besar ukuran perusahaan, lebih singkat waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit. Ini terjadi karena beberapa faktor, seperti manajemen perusahaan yang berskala besar lebih suka mengurangi waktu yang diperlukan untuk audit (Setiawan et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan Putri & Setiawan (2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay* artinya signifikan terhadap *audit delay*, hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin panjang *audit delay*.

Menurut penelitian Sinaga et al., (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mardiansyah & Wulan Sari (2023) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil dari setiap penelitian. Hal ini menunjukkan adanya inkonsistensi hasil pada setiap penelitian. Berikut tabel *research gap* dari penelitian terdahulu.

Tabel 1. 1  
*Research Gap*

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	<i>Audit Delay</i>		
	Profitabilitas	<i>Leverage</i>	Ukuran Perusahaan
Silalahi & Malau (2020)	Berpengaruh Positif		
Rahajanan & Rahim (2021)	Berpengaruh Negatif		Berpengaruh Positif



Apriwandi et al., (2023)	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh Negatif
Ardi et al., (2023)	Berpengaruh Negatif	Berpengaruh Positif	
Setiawan et al., (2023)		Berpengaruh Negatif	Berpengaruh Positif
Handayani et al., (2022)	Berpengaruh Negatif	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Putri & Setiawan (2021)	Berpengaruh Negatif		Berpengaruh Positif
Iskandar et al., (2021)	Tidak Berpengaruh		Berpengaruh Negatif
Murdiansyah & Sari (2023)	Tidak Berpengaruh		Tidak Berpengaruh

Sumber : Penelitian Terdahulu

Hasil yang ditemukan pada penelitian terdahulu terlihat adanya inkonsistensi pada hasil penelitian, hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek yang diteliti dan tahun objek yang diteliti. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu menggabungkan tiga variabel independen ke dalam satu penelitian variabel tersebut antara lain profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor infrastruktur perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Pemilihan sample akan ditentukan dengan beberapa kriteria antara lain : 1) perusahaan sektor infrastruktur yang dijadikan sampel sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2023 dan konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan, 2) perusahaan tersebut bergerak dalam sektor infrastruktur , 3) memiliki hubungan dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





2. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublish pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2023.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah ditetapkan oleh penulis. Maka penulis merumuskan masalah adalah sebagai berikut : “Apakah Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023”.

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan oleh penulis, berikut tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah tingkat profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
2. Mengetahui apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
3. Mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Internal Perusahaan

Dengan penelitian ini, diharapkan agar internal perusahaan lebih baik dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Dengan internal perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay*, manajemen perusahaan dapat melakukan tindakan preventif sehingga dapat meningkatkan ketepatan penyajian laporan keuangan.

2. Untuk Eksternal Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan membantu eksternal perusahaan dalam mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola laporan keuangan, sehingga

eksternal perusahaan tidak salah dalam memilih dan mengambil keputusan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya, penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya menambahkan referensi-referensi lainnya dan menambahkan variabel-variabel independen yang berhubungan dengan *audit dela*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.